

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi membuat persaingan dunia bisnis semakin kompetitif, bila perusahaan ingin tetap bertahan dalam persaingan harus berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menjadi sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010). Menurut Muliani (2014) nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat kepentingan sebuah perusahaan dimata pelanggannya. Nilai perusahaan yang tinggi, akan meningkatkan kepercayaan investor mengenai posisi perusahaan pada saat ini dan pertumbuhan masa depan perusahaan yang serta akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek. Salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena hal tersebut dapat mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi penilaian investor. Hal ini dikarenakan semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Berdasarkan data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, harga saham perusahaan manufaktur yang diketahui melalui harga saham penutupan pada tahun 2015-2018 didapatkan hasil sebagai berikut: Pada tahun 2015 harga saham penutupan sektor manufaktur menunjukkan hasil sebesar 1.151,680 yang meningkat sebesar 15.86% menjadi 1.368,697 di tahun 2016 yang kemudian mengalami peningkatan

signifikan di tahun 2017 sebesar 17% menjadi 1.640,176, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 1.618,123. Di awal tahun 2019 harga saham perusahaan manufaktur mengalami peningkatan kembali sebesar 4.22% menjadi 1.689,388 dari tahun lalu.

Data tersebut menunjukkan bahwa IHSG perusahaan manufaktur berfluktuasi. Hal ini menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap nilai perusahaan manufaktur. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan antara lain *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Intellectual Capital*.

Secara umum, *Good Corporate Governance* berfungsi sebagai mekanisme untuk kepentingan pemegang saham (Siagian et al., 2013). Tujuan dari penerapan GCG sendiri adalah untuk menciptakan dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang yaitu melalui adanya peningkatan tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan *Good Corporate Governance* diyakini menjadi sebuah kebutuhan yang dapat menjembatani pihak investor dengan pihak manajemen perusahaan yang diantaranya dapat mengurangi resiko yang muncul akibat tindakan pengelola yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Suatu perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan yang baik juga akan memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada para *stakeholder*. Adanya *Good Corporate Governance*, profitabilitas perusahaan juga akan meningkat dan citra perusahaan akan semakin baik. Hal ini karena perusahaan akan lebih efektif, efisien, dan ekonomis dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu

memperoleh laba. Bagi perusahaan, praktik CG yang lebih baik akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang cenderung juga akan meningkatkan nilai perusahaan dan serta akan berdampak pada tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Selain itu, peningkatan *intellectual capital* menjadi penting dalam ekonomi berbasis pengetahuan saat ini. Kemajuan teknologi yang pesat menuntut perusahaan untuk merubah cara kerja tradisional untuk memantau operasi menjadi pendekatan modern untuk penciptaan nilai (Ting & Lean, 2009). Khususnya dengan komitmen Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), perusahaan harus dapat menggunakan sumber daya mereka secara lebih efektif dan efisien untuk bersaing dan menciptakan nilai berkelanjutan (Pratama, 2016). Menurut Keenan dan Aggestam (2001), *Good Corporate Governance* bertanggung jawab untuk membuat, mengembangkan, dan meningkatkan IC. Keterlibatan aktif dewan dalam menetapkan tujuan dan partisipasi dalam rencana strategis membuatnya penting untuk memberikan keunggulan kompetitif, menciptakan nilai, dan berfungsi sebagai sumber IC (Berezinets et al., 2016). Perusahaan yang mengelola dan mengeksplorasi sumber daya intelektual secara maksimal juga dapat mencerminkan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan (Solikhah, 2010). Keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan akan mencerminkan nilai yang lebih tinggi karena perusahaan diyakini memiliki komitmen untuk memaksimalkan potensi *intellectual capital* sehingga menghasilkan keunggulan sumber daya manusia, teknologi maupun hubungan dengan pelanggan yang pada

akhirnya meningkatkan nilai perusahaan serta daya saing yang tinggi untuk bertahan di lingkungan bisnis (Randa & Solon, 2012).

Penelitian-penelitian terdahulu memberikan hasil yang belum konsisten. Terdapat beberapa penelitian yang melibatkan tentang *Good Corporate Governance*, profitabilitas, *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Penelitian tentang *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh Tjondro dan Wilopo (2011), Rimardhani (2016), dan Oktaryani (2017) memberikan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Hamidah (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

Selain itu Makki (2014) dan Hatane (2019) memberikan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap *intellectual capital*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Masitha (2019) memberikan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap *intellectual capital*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gwenda (2013), Siagian et al. (2013), serta Irawan dan Devie (2017) memberikan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purbopangestu (2014) memberikan hasil bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen & Chen (2011), Sabrin (2016), serta Irawan dan Devie (2017) mengenai profitabilitas memberikan hasil

bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hamidah (2013) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil untuk penelitian yang terakhir adalah tentang *Intellectual Capital* yang dilakukan oleh Randa dan Soron (2012), Mukhtaruddin (2015) dan Juwita (2016) memberikan hasil bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2013) yang memberikan hasil bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian diatas mendorong untuk diuji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini terutama mengacu ke penelitian Hatane (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hatane (2019) adalah sebagai berikut:

1. Penambahan profitabilitas sebagai variabel intervening. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan yang tidak searah. Peneliti menduga terdapat faktor lain yang menjembatani hubungan kedua variabel tersebut yaitu profitabilitas. Semakin baik dan konsisten perusahaan menerapkan GCG maka akan semakin mudah perusahaan menghasilkan *profit*. Dengan adanya laba yang tinggi akan meningkatkan citra dan kepercayaan investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini menggunakan pengukuran GCG *Score* yang terdiri dari lima subindex yaitu *shareholder rights*, *board of directors*, *outside directors*,

audit committe and internal audit serta *disclosure to investrors* yang dirujuk dari penelitian Javed dan Iqbal (2006) serta Gwenda (2013), sedangkan Hatane (2019) menggunakan rumus untuk *Managerial Ownership, Board Size* dan *Board Composition*.

3. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018, sedangkan Hatane (2019) melakukan penelitian pada Sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia periode 2010-2015.

1.2. Rumusan Masalah

Meningkatkan nilai perusahaan menjadi hal penting bagi perusahaan karena hal tersebut dapat menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010). Penelitian tentang nilai perusahaan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Seperti nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *Good Coporate Governance* (Gwenda, 2013; Siagian, 2013; dan Irawan dan Devie, 2017), Profitabilitas (Chen & Chen, 2011; Sabrin, 2016; serta Irawan dan Devie, 2017). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *Intellectual Capital* (Randa dan Solon, 2012; Mukhtaruddin, 2015; dan Juwita, 2016). Serta profitabilitas yang dipengaruhi oleh GCG (Tjondro dan Wilopo, 2011; Rimardhani, 2016; dan Oktaryani, 2017), dan *Intellectual Capital* dipengaruhi oleh GCG (Makki, 2014 dan Hatane, 2019). Hubungan antara *Good Coporate Governance, Intellectual*

Capital dan Nilai Perusahaan (Hatane 2019). Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Good Coporate Governance* terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh *Good Coporate Governance* terhadap *Intellectual Capital*?
3. Bagaimana pengaruh *Good Coporate Governance* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Good Coporate Governance* terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Good Coporate Governance* terhadap *Intellectual Capital*.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Good Coporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Akademisi, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dan memperkaya khasanah riset dibidang akuntansi yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dibidang nilai perusahaan.
- 2) Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan nilai perusahaan melalui *Good Corporate Governance*, profitabilitas dan *intellectual capital*.
- 3) Bagi Investor dan Calon Investor, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.